

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia menggunakan jasa pendidikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Pendidikan memiliki peran sangat penting dalam proses kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia belajar menjadi pribadi yang terus berkembang. Sebagaimana hakekat pendidikan ialah sebuah usaha pendidik dalam membimbing serta mengarahkan peserta didik melalui kegiatan-kegiatan pendidikan formal maupun non formal dengan tujuan menjadikan manusia terus berkembang pada titik maksimal yang dapat dicapai sesuai dengan apa yang dicita-citakan.²

Pemimpin sekolah merupakan pemegang peran terpenting untuk mencapai mutu pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam hal ini *profesionalisme* pemimpin sekolah dibutuhkan untuk memahami kebutuhan sekolah yang ia pimpin. Pemimpin sekolah atau yang biasa dipanggil dengan sebutan “Kepala Sekolah” merupakan seseorang yang bertugas untuk mengatur semua sumber daya organisasi sekolah yang ia pimpin, serta kepala sekolah diharapkan untuk bekerja sama dengan tenaga kependidikan untuk memenuhi kebutuhan pendidik dalam mendidik siswa sesuai dengan tujuan pendidikan.³ Sebagaimana yang telah ditetapkan pada peraturan pemerintah Nomor 20 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar, Pasal 30 menyebutkan "Kepala sekolah dari satuan Pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi

² Muhammad Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hal. 108

³ Lidya Dewi Anggraini, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Universitas Muhammadiyah Kendari, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Vol. 17 No 1 Tahun 2017

sekolah pembinaan guru dan tenaga Pendidikan lainnya dan pendayagunaan sarana prasarana".⁴

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwasanya Kepala Sekolah berasal dari dua kata yakni "Kepala" dan "Sekolah". Kepala diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga, sedangkan sekolah merupakan suatu lembaga yang dijadikan sebagai tempat menerima dan memberi ilmu.⁵ Menurut Wahjosumida yang dikutip oleh Rafi Bramantyo mendefinisikan bahwasanya Kepala Sekolah merupakan tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah yang didalamnya menyelenggarakan proses belajar mengajar serta terdapat interaksi antara pendidik dengan peserta didik.⁶ Dari beberapa penjelasan tentang kepala sekolah maka secara sederhana dapat kita pahami bahwasanya kepala sekolah merupakan penjamin mutu pendidikan dalam wilayah yang lebih luas lagi. Begitupula dengan mutu proses pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh sinergisnya proses interaksi antara faktor-faktor dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin dan manager sekolah yang mengatur lingkungan sekolah dengan adanya kerja sama antara kepala sekolah dengan guru lainnya. Kepala sekolah juga merupakan pemegang peran terpenting dalam merapkan strategi peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Strategi merupakan siasat atau rencana yang digunakan untuk mencapai tujuan.⁷ Melihat dari peran dan tanggung jawab seorang pemimpin ialah salah satunya adalah berperan penting

⁴ Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*, (Uwai Inspirasi Indonesia, 2019) hal. 17

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses pada 20 Mei 2023 Pukul 13.53

⁶ Rafi Bramantyo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Negeri 1 Gedongkiwo*, Prodi Manajemen Pendidikan, Pascadik, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta:2019.

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses pada 20 Mei 2023 Pukul 14.28

untuk meningkatkan prestasi belajar, untuk meningkatkan prestasi belajar salah satunya dengan menyiapkan beberapa strategi untuk diterapkan demi menciptakan siswa siswi yang berprestasi, baik dalam pendidikan akademik maupun pendidikan non akademik. Prestasi belajar berasal dari dua kata yakni “Prestasi” dan “belajar” yang mana prestasi merupakan hasil yang telah dicapai melalui beberapa perlakuan yang telah didapatkan, sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku baik tingkah laku positif maupun tingkah laku yang lebih baik dari sebelumnya, hal ini dielaskan oleh Dyaifful Bahri Djamarah.⁸ Prestasi belajar bukan suatu hal yang berdiri sendiri akan tetapi prestasi belajar merupakan suatu hal yang diciptakan melalui beberapa startegi yang diterapkan. Dalam menyiapkan strategi, pimpinan sekolah harus benar benar menyiapkan segala hal dengan baik mulai dari merencanakan strategi apa yang akan dilaksanakan dalam meningkatkan prestasi belajar, kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan beberapa startegi yang telah disiapkan, lalu diahiri dengan evaluasi strategi agar terus menerus mendapatkan hasil yang maksimal dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik hingga mencetak gernerasi generasi bangsa yang berkualitas. Beberapa strategi yang bisa diterapkan oleh kepala sekolah serta bekerja sama dengan seluruh pihak sekolah ialah seperti kegiatan bimbingan konseling yang dibimbing oleh guru BK dengan bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh konselor atau guru pembimbing bertujuan untuk membantuh para siswa menangani masalah-masalah yang dihadapinya serta membentuk kepribadian yang baik.⁹ Selain kegiatan belajar didalam kelas penting juga bagi pihak sekolah untuk

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal. 20

⁹ Cholil, *Peran guru bimbingan konseling dalam peningkatan prestasi belajar bidang studi Matematika pada anak-anak sekolah dasar*. An Najah - Jurnal Studi Islam, 1 (2), 2011

menyediakan ekstrakurikuler agar mengasah kemampuan siswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik seperti ekstrakurikuler jurnalistik, PMR, Pramuka, Bidang olahraga, Kegamaan, Paskibra dan contoh kegiatan ekstra lainnya.¹⁰ Kunjungan Industri juga berupa kegiatan yang sangat berpengaruh bagi siswa dalam mengembangkan potensi kejuruannya sehingga membuat para siswa siap dengan bidang kerja yang akan dikerjakan pada saat bekerja nantinya. Dari beberapa pengertian yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwasanya prestasi belajar akan tumbuh dengan baik jika kepala sekolah mengelola dengan baik penyeleenggaraan proses kegiatan belajar mengajar.

SMKN 1 Bandung Tulungagung merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di Tulungagung, sekolah ini merupakan sekolah yang prestasi belajarnya sudah terkenal cukup maju dengan dibuktikan oleh beberapa lomba yang telah dimenangkan oleh SMKN 1 Bandung Tulungagung ini, seperti halnya lomba pendidikan akademik maupun non akademik dengan tingkat kabupaten sampai tingkat nasional, hal ini disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah SMKN 1 Bandung Tulungagung ketika saya melakukan wawancara dan observasi di SMKN 1 Bandung Tulungagung. Bapak Kepala Sekolah juga mengungkapkan bahwasanya prestasi siswa ini ada dikarenakan adanya beberapa strategi khusus yang dilakukan oleh SMKN 1 Bandung Tulungagung seperti melalui BK (Bimbingan Konseling), Kegiatan Ekstrakurikuler, Dan Peningkatan Kunjungan Industri, dari beberapa strategi inilah yang mampu meningkatkan pola pikir siswa terhadap prestasi belajarnya.¹¹

¹⁰ Yayan Inriyani, Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Ips, Graduate School Conferences Universitas Negeri Malang

¹¹ Wawancara, 7 Maret 2022 dengan Bpk. Hendradi Mushola SMKN 1 Bandung (09:20)

Melihat dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, memberikan pelajaran bagi saya dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang mengungkapkan bahwasanya kecakapan pimpinan sekolah dalam menetapkan strategi sangat berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, strategi yang dijalankan pimpinan sekolah tidak lain seperti bagaimana kepala sekolah mengoptimalkan proses pembelajaran, meningkatkan profesionalisme guru, mengembangkan potensi siswa, menjalin kemitraan dan kerjasama serta melakukan studi banding. Sehingga dari beberapa penelitian ini membuat saya tertarik melakukan penelitian yang sama dengan tempat serta waktu yang berbeda, sehingga nantinya ditemukan beberapa strategi baru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, karena setiap tempat memiliki cara tersendiri untuk mengembangkan potensi prestasi belajar siswa siswinya.

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dipaparkan oleh penulis, maka peneliti menjadikan SMKN 1 Bandung Tulungagung sebagai tempat penelitian ini, dikarenakan SMKN 1 Bandung memiliki beberapa strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar diantaranya dengan kegiatan BK, Ekstrakurikuler serta kunjungan industri. Dengan demikian untuk mengkaji lebih lanjut dalam hal ini peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian ***“STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DI SMKN 1 BANDUNG TULUNGAGUNG”***. Dengan harapan peneliti dapat mengetahui beberapa strategi yang dilakukan oleh SMKN 1 Bandung Tulungagung dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa hal yang menjadi titik fokus peneliti, berdasarkan pemaparan latar belakang judul yang diambil maka peneliti

memfokuskan beberapa hal yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada sekolah SMKN 1 Bandung Tulungagung, untuk beberapa titik fokus yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui bimbingan konseling di SMKN 1 Bandung Tulungagung?
2. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui kegiatan kunjungan industri di SMKN 1 Bandung Tulungagung?
3. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Bandung Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dijalankannya penelitian ini merupakan manfaat dari ditetapkannya fokus penelitian, sehingga dari hasil yang didapatkan memberikan titik terang dalam menemukan arah penelitian selanjutnya. Berdasarkan penelitian yang ditetapkan, maka peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui bimbingan konseling di SMKN 1 Bandung Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui kegiatan kunjungan industri di SMKN 1 Bandung Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui ekstrakurikuler di SMKN 1 Bandung Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah mengenai cara yang tepat untuk strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik maupun non-akademik bagi peserta didik, sehingga siswa dapat mengembangkan minat dan bakat yang ada pada diri siswa di dalam maupun luar prestasi akademik. Diharapkan juga hasil penelitian ini nantinya dapat menambah khasanah ilmiah bagi penulis tentang hal hal yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sebagai bekal menjadi calon pendidik yang berkualitas di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah, sebagai data atau bahan strategi dalam pengembangan kemampuan profesional kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik.

b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran, memanfaatkan media pembelajaran, dan pengelolaan kelas yang kondusif sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini, bagi peserta didik dapat digunakan untuk memacu semangat dalam belajar setelah mendapatkan solusi pemecahan dalam meningkatkan prestasi belajar bagi peserta didik

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk mengembangkan ilmu teoritis yang telah diterima dibangku kuliah dengan cara diterapkan di lokasi penelitian sehingga peneliti dapat menganalisis dan mengumpulkan hasil penelitian yang ada dalam penelitian tersebut.

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk menambah ilmu pengetahuan dalam manajemen pendidikan islam khususnya terkait dengan manajemen sarana dan prasarana dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik.

E. Definisi Istilah

Agar pembaca dapat secara jelas memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang terkandung dalam judul "*Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smkn 1 Bandung Tulungagung*" sehingga diantara pembaca tidak ada yang memberikan makna yang berbeda pada judul ini. Untuk itu peneliti perlu memaparkan penegasan istilah baik secara konseptual maupun secara operasional sebagai berikut:

1. Penegasan Istilah Secara Konseptual

Berikut peneliti merasa perlu memaparkan penegasan istilah baik secara konseptual sebagai berikut:

a. Strategi

Dalam kamus bahasa Indonesia kata strategi yang berarti siasat perang.¹² Sedangkan Strategi menurut istilah bahwa suatu cara atau trik-trik yang digunakan seseorang untuk mencapai tujuan yang telah

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses pada 20 Mei 2023 Pukul 15.00 WIB

direncanakan. Pengertian strategi dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti “seni atau cara atau taktik untuk melakukan sesuatu.”¹³

Jadi yang dimaksud strategi dalam penulisan ini adalah suatu cara atau kiat-kiat tertentu yang diterapkan kepala sekolah untuk mencapai tujuan. Sedangkan kepala sekolah adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin penyelenggaraan organisasi sekolah. Kepala sekolah merupakan penentu masa depan sekolah. Sebagaimana pendapat Mujamil yang dikutip oleh Refa Mufasirah bahwasanya kegagalan serta keberhasilan sekolah banyak ditentukan oleh kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh sekolah menuju tujuannya.¹⁴

b. Prestasi Belajar

Menurut Abdul Majid menyatakan "Belajar adalah suatu proses untuk membangun Pengetahuan. Anak-anak secara terus menerus membangun makna baru (pengetahuan), sikap, dan ketrampilan berdasarkan apa yang telah mereka ketahui mereka kuasai sebelumnya."¹⁵

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini ialah bagaimana prestasi belajar siswa SMKN 1 Bandung Tulungagung setelah diberikan kegiatan kegiatan atau strategi khusus oleh pimpinan sekolah yang bekerja sama dengan beberapa pihak terkait hal hal yang menunjang prestasi belajar siswa.

2. Penegasan Istilah Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional

¹³ Wardhana(dkk), *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Smp Negeri 1 Anggeraja Di Kabupaten Enrekang*, Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan Volume 1 no 1

¹⁴ Refa Mufasirah, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMAN 8 Banda Aceh*, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021

¹⁵ Lilik Supriyani, *Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*, Journal of Islamic Education Studies Vol. 3 No.1, 2022

yang dimaksud dari penegasan operasional dari strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMKN 1 Bandung ini adalah penguraian dan penelaahan yang terkait dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa agar mencapai tujuan pembelajaran sesuai tujuan yang dapat menunjang prestasi siswa di sekolah. seperti bagaimana strategi pimpinan sekolah dalam merencanakan strategi kegiatan yang dapat mengembangkan prestasi siswa, bagaimana pelaksanaan strategi yang diterapkan serta bagaimana evaluasi strategi dari masa masa demi mengembangkan prestasi siswa SMKN 1 Bandung Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi yang berjudul “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smkn 1 Bandung Tulungagung*” ini nantinya dibagi menjadi 3 bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir, agar tidak menimbulkan salah paham dalam membaca maka hal tersebut peneliti bahas sistematika pembahasan dengan bahasa sederhana sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

BAB I Pendahuluan, terdiri dari, latar belakang masalah/ konteks masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka yang terdiri dari pembahasan mengenai kajian

Teori tentang beberapa teori yang berkaitan “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smkn 1 Bandung Tulungagung*”, penelitian Terdahulu,Paradigma Penelitian

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian

BAB IV Hasil Penelitian yang terdiri dari sejarah berdirinya dan deskripsi singkat mengenai lokasi penelitian yaitu SMKN 1 Bandung Tulungagung, paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan.

BAB V Pembahasan yang terdiri dari konsep penciptaan budaya religius di MAN 2 Tulungagung, Pelaksanaan budaya religius di MAN 2 Tulungagung, dan evaluasi budaya religius di MAN 2 Tulungagung, BAB VI Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan/ skripsi, daftar riwayat hidup.